

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan bahasanya yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai t hitung lebih besar t tabel dan tingkat Signifikan lebih kecil dari pada alpha, maka Secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada PT. Telkom Witel NTT Kupang.
2. Nilai t hitung lebih besar t tabel dan tingkat Signifikan lebih kecil dari pada alpha, maka Secara parsial budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada PT. Telkom Witel NTT Kupang.

1.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dapat diambil dari penelitian skripsi ini memuat teori pendukung yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Goleman (2009:45) “Kecerdasan emosional merupakan kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain” Kecerdasan emosional dapat menempatkan emosi seseorang pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati.
2. Mayer dan Salovey (Makmun Mubayidh 2006:15) “Kecerdasan emosional sebagai suatu kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain, dan juga kemampuannya dalam membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain, dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilakunya”.
3. Menurut Shapiro (2001:5) kecerdasan emosional sebagai himpunan suatu fungsi jiwa yang melibatkan kemampuan memantau intensitas perasaan atau emosi, baik

pada diri sendiri maupun pada orang lain. Individu memiliki kecerdasan emosional tinggi memiliki keyakinan tentang dirinya sendiri, penuh antusias, pandai memilah semuanya dan menggunakan informasi sehingga dapat membimbing pikiran dan tindakan.

4. Sejalan dengan itu, Robert dan Cooper (Ary Ginanjar Agustian, 2001:44) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, emosi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Individu yang mampu memahami emosi individu lain, dapat bersikap dan mengambil keputusan dengan tepat tanpa menimbulkan dampak yang merugikan kedua belah pihak.

1.3 Implikasi Terapan

Melalui penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat membantu pihak PT.Nindya Karya (persero) Cabang Kupang yang dijadikan sebagai input yaitu:

1. Dengan diketahui bahwa kecerdasan emosional PT.Telkom Indonesia Witel NTT (Kupang) Hal ini perlu diperhatikan, agar kecerdasan emosional pada PT. Telkom Indonesia Witel NTT (Kupang) dapat terjaga dengan baik.
2. Dengan diketahui bahwa budaya organisasi PT.Telkom Indonesia Witel NTT (Kupang) Hal ini perlu diperhatikan, agar budaya organisasi pada PT. Telkom Indonesia Witel NTT (Kupang) dapat terjaga dengan baik.
3. Dengan diketahuinya bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan budaya organisasi pada PT. Telkom Indonesia Witel NTT (kupang), maka kecerdasan emosional yang ada perlu dijaga dan diperhatikan agar tidak meningkat, dan diusahakan agar budaya organisasi dapat meningkat sehingga kinerja pegawai dapat meningkat.